

PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI KASUS UMKM DI KOTA PADANG)

Safma Fitri¹, Fivi Anggraini³, Novia Rahmawati⁴

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : safma.fitri13114@gmail.com, Anggraini_fivi@yahoo.com, NoviRahma_titi@yahoo.com

PENDAHULUAN

Sektor pajak mayoritas bersumber dari Metode pengambilan sampel dalam penelitian sektor riil ekonomi. Salah satunya adalah Usaha ini adalah *Purposive Sampling* dengan kriteria mikro kecil dan menengah (UMKM). sebagai berikut :

Perkembangan UMKM yang semakin banyak mampu memberikan peluang pada pemerintah untuk membidik sektor tersebut sebagai upaya meningkatkan penerimaan pajak. Pemerintah secara terus menerus mengupayakan berbagai macam kebijakan perpajakan untuk membayar

1. UMKM yang berstatus besar
2. UMKM yang sudah diwajibkan untuk membayar pajak
3. Usaha masih dalam keadaan berjalan

Teknik pengumpulan di gunakan daftar pajak. UMKM merasa keberatan dengan biaya pernyataan yang di buat dalam bentuk pembayaran yang cukup tinggi. Sebagian besar kuesioner (angket), kuesioner merupakan teknik UMKM memiliki kendala dalam hal administrasi pengumpulan data yang di lakukan dengan cara dan laporan keuangan sehingga tidak memiliki memberi seperangkat pertanyaan atau pembukuan yang bagus. Faktor tersebutlah pernyataan tertulis kepada responden untuk di yang berdampak terhadap kurangnya tingkat jawabnya, menurut sugiono (2005).

kepatuhan pajak secara pribadi Dalam penelitian ini, instrumen (Inasius, 2014). Demi memperkuat fenomena penelitian diukur dengan menggunakan skala dalam penelitian ini di lengkapi dengan survey likert's-5 yaitu, sangat setuju pada skor 5, awal, dimana dari 30 UMKM yang peneliti setuju pada skor 4, netral pada skor 3, tidak kunjungi hanya 19 orang yang memiliki NPWP setuju 2, dan sangat tidak setuju 1, menurut dan 11 diantaranya belum memiliki NPWP. Hal Arikunto (2006).

tersebut menggambarkan bahwa masih

banyaknya sektor UMKM yang masih belum **Teknik Analisis Data**

memiliki NPWP. Agar rasio kepatuhan para Partial Least Square (PLS)

UMKM dalam melaksanakan kewajiban Analisis ini bermaksud untuk perpajakan meningkat, diperlukan kesadaran menggambarkan profil responden dan dalam diri wajib pajak itu sendiri. Hal karakteristik masing-masing variabel penelitian tersebutlah yang menjadi fenomena dalam dengan menghitung tingkat capaian responden penelitian yang saya lakukan.

(TCR). Sebelum menghitung TCR, terlebih dahulu dilakukan perhitungan terhadap skor total dengan formula sebagai berikut (Arikunto,

METODE PENELITIAN

Adapun yang dijadikan sebagai objek 2006):

dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota

Padang. Dan Populasi dalam penelitian ini Teknik Analisis Data

adalah UMKM di Kota Padang. Jumlah sampel Partial Least Square (PLS)

dalam penelitian ini adalah 100 responden. *Measurement Model Assessment (MMA)* atau



penilaian model pengukuran sering juga disebut dengan *outer loading*. MMA di gunakan untuk menguji validates konstruk dan item item pernyataan (gozali dan laten, 2015). Pengujian yang di gunakan dalam MMA adalah :

A. Convergent validity

Convergent Validity digunakan sebagai alat ukuran seberapa cermat suatu rest melakukan fungsi ukurannya. Suatu indikator dianggap realible jika memiliki nilai korealitas diatas 0,70 (Sekaran,2006).

B. Reability Construct

Reability Construct digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Untuk mengetahui reabilitas variabel digunakan nilai cronbach alpha minimal 0,70. Semakin dekat koefisien keandalan dengan 1,0 semakin baik (Sekaran,2006).

Structural Model Assesment

Structural model assesment (SMA) atau penilaian model struktural sering juga disebut dengan *inner model*. Kegunaan SMA pada dasarnya untuk menguji hipotesis penelitian. Suatu hipotesis (hipotesis alternatif) dapat diterima apabila memiliki nilai *T-statistic* lebih besar dari 1,96 dan *P values* kecil dari 0.05 (Gozali dan Laten, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengemukakan 3 hipotesis, penelitian melakukan pengujian mengenai pengaruh pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (studi kasus umkm di kota padang). Dasar yang digunakan dalam penguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output path coefficient dan indirect effects pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 8
Hasil Pengujian Hipotesis

Varia bel Terik at	Variab el Bebas	T- stati stik	P Val ues	Ket	Keput usan Hipot esis
Kepat uhan Wajib Pajak (Y)	Pemah aman Wajib Pajak (X ₁)	1,66 9	0,0 90	Tidak Signi fikan	H ₁ Ditola k
	Kesad aran Wajib Pajak (X ₂)	4,57 3	0,0 00	Signi fikan	H ₂ Diteri ma
	Penget ahuan Perpaj akan (X ₃)	4,50 2	0,0 00	Signi fikan	H ₃ Diteri ma

Sumber : Olahan Data PLS Lampiran 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Diharapkan kepada UMKM di kota Padang agar dapat meningkatkan kepatuhan terhadap perpajakan, dikarenakan UMKM adalah salah satu pendapatan negara yang bertujuan untuk pembangunan nasional dan untuk kesejahteraan rakyat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebisi & Gibegi. 2013. The New Fraud Diamond Model- How Can It Help Forensic Accountants In Fraud Investigation In Nigeria?. European Journal of Accounting Auditing and Fiancé Research Vol.1, No. 4, pp.129-138. UK.
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktek)*. Jakarta : Rajawali
- Ghozali, imam. 2015. *Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN 979.704.233.2.
- Inasius. 2014 Pajak dan UMKM. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Nusantara Jakarta.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 235/KMK.03/2003 tentang "Kriteria Wajib Pajak".
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012 tentang Tata Cara Penetapan Dan Pencabutan Penetapan Wajib Pajak Dengan Kriteria Tertentu Dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak. Di akses melalui (www.pajak.go.id) tanggal 9 Desember 2018.
- Sekaran, U. (2006). Metode Penelitian Bisnis. In Salemba.
- Sugiyono. (2005). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In Bandung: Alfabeta.
- <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>